

## LAMPIRAN

### Lampiran 1.1 Lembar Persetujuan Penelitian di Puskesmas Mantup



PEMERINTAH KABUPATEN LAMONGAN  
DINAS KESEHATAN  
PUSKESMAS MANTUP  
Jln. Raya Mantup No. 55 Telp. (0322) 4670302



Mantup, 25 Mei 2023

Nomor : 820/ 107 /413.102.26/2023                      Kepada  
Lamp : -    Yth Dekan Politeknik Kesehatan Kemenkes  
Perihal : Persetujuan Pengambilan Data                      Malang

Di

Tempat

Dengan Hormat,

Menindaklanjuti surat dari Dekan Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang Nomor: PP.08.02/6.1/2692/2022, tentang Rekomendasi Ijin Pengambilan Data. Dengan ini Puskesmas Mantup bersedia menerima Permohonan Pengambilan Data, oleh yang namanya tertera di bawah ini:

Nama : Adinda Dwi Nur Azizah  
NIM : P17410203129  
Pekerjaan / Jabatan : Mahasiswa Politeknik Kesehatan Kemenkes Malang  
Judul Skripsi : Faktor-Faktor Penyebab Kurang Maksimalnya Sistem Penyimpanan  
Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Puskesmas Mantup Lamongan

Demikian surat kami, atas perhatian dan kerjasamanya kami ucapkan banyak terima kasih.

  
DINAS KESEHATAN  
PUSKESMAS MANTUP  
KABUPATEN LAMONGAN  
Dr. HIDAYATI KHOIRUNNISA  
NIP. 198502162014072001

## Lampiran 1.2 Lembar Persetujuan Wawancara Informan 1

### LAMPIRAN

#### Lampiran 1 *Informed Consent* Penelitian

#### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

##### *Informed Consent*

Setelah mendapatkan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : [redacted]  
Umur : 40 th .  
Jenis Kelamin : Perempuan  
Alamat : Woro Lor RT 1 RW 5 Sumberagung - Mantup .

Dengan ini bersedia menjadi informan dari penelitian yang berjudul "Faktor-Faktor Penyebab Kurang Maksimalnya Sistem Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Di Puskesmas Mantup Lamongan" yang dilakukan oleh mahasiswa :

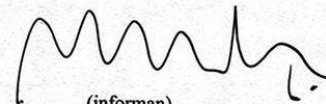
Nama : Adinda Dwi Nur Azizah

NIM : P17410203129

Prodi : D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Lamongan, Mei 2023

  
(informan)

## Lampiran 1.3 Lembar Persetujuan Wawancara Informan 2

### LAMPIRAN

#### Lampiran 1 *Informed Consent* Penelitian

#### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

##### *Informed Consent*

Setelah mendapatkan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : L [REDACTED] [REDACTED] [REDACTED] [REDACTED]

Umur : 43 th

Jenis Kelamin : PEREMPUAN

Alamat : MORON YAMPUNG - KEMBARAN 6 SAHU

Dengan ini bersedia menjadi informan dari penelitian yang berjudul "Faktor-Faktor Penyebab Kurang Maksimalnya Sistem Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Di Puskesmas Mantup Lamongan" yang dilakukan oleh mahasiswa :


Nama : Adinda Dwi Nur Azizah

NIM : P17410203129

Prodi : D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Lamongan, Mei 2023

  
(informan)

## Lampiran 1.4 Lembar Persetujuan Wawancara Informan 3

### LAMPIRAN

#### Lampiran 1 *Informed Consent* Penelitian

#### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

##### *Informed Consent*

Setelah mendapatkan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : { ██████████ }

Umur : 31 th

Jenis Kelamin : Perempuan

Alamat : Dsn. Tlatahwetan RT 008 RW 004 Ds. Barurejo

Dengan ini bersedia menjadi informan dari penelitian yang berjudul "Faktor-Faktor Penyebab Kurang Maksimalnya Sistem Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Di Puskesmas Mantup Lamongan" yang dilakukan oleh mahasiswa :

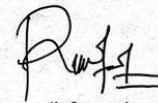
Nama : Adinda Dwi Nur Azizah

NIM : P17410203129

Prodi : D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Lamongan, Mei 2023

  
(informan)

## Lampiran 1.5 Lembar Persetujuan Wawancara Informan 4

### LAMPIRAN

#### Lampiran 1 *Informed Consent* Penelitian

#### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

#### *Informed Consent*

Setelah mendapatkan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : 

Umur : 29 th

Jenis Kelamin : perempuan

Alamat : Dsn. Keduk RT 013 RW 07 Ds. Kedungwangi Kcc. Sambeng

Dengan ini bersedia menjadi informan dari penelitian yang berjudul "Faktor-Faktor Penyebab Kurang Maksimalnya Sistem Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Di Puskesmas Mantup Lamongan" yang dilakukan oleh mahasiswa :


Nama : Adinda Dwi Nur Azizah

NIM : P17410203129

Prodi : D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Lamongan, Mei 2023

  
(informan)

## Lampiran 1.6 Lembar Persetujuan Wawancara Informan 5

### LAMPIRAN

#### Lampiran 1 *Informed Consent* Penelitian

#### LEMBAR PERSETUJUAN MENJADI INFORMAN

#### *Informed Consent*

Setelah mendapatkan penjelasan mengenai tujuan dan manfaat penelitian ini, saya yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : ██████████

Umur : 33 th

Jenis Kelamin : perempuan

Alamat : Dsn. Kedungsumber Ds. Sumberbari

Dengan ini bersedia menjadi informan dari penelitian yang berjudul "Faktor-Faktor Penyebab Kurang Maksimalnya Sistem Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap Di Puskesmas Mantup Lamongan" yang dilakukan oleh mahasiswa :

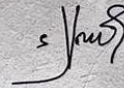
Nama : Adinda Dwi Nur Azizah

NIM : P17410203129

Prodi : D3 Rekam Medis dan Informasi Kesehatan

Demikian surat pernyataan ini saya buat untuk digunakan sebagaimana mestinya dan tanpa paksaan dari pihak manapun.

Lamongan, Mei 2023



(informan)

Lampiran 1.7 Instrumen wawancara unsur man penelitan “Faktor-Faktor Penyebab Kurang Maksimalnya Sistem Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Puskesmas Mantup Lamongan”

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Berapakah jumlah SDM petugas <i>filing</i> rekam medis rawat inap?	<p>“Petugas yang melakukan penyimpanan dokumen rekam medis rawat inap di Puskesmas Mantup merupakan petugas IGD dengan jumlah keseluruhan 18 orang, dan yang berjaga tiap shift ada 5 orang, jadi yang melakukan pembuatan hingga pengambilan dokumen rekam medis adalah petugas yang berjaga berdasarkan shift” (informan 1)</p> <p>“Untuk petugas <i>filing</i> sendiri tidak ada karena di Puskesmas Mantup tidak terdapat petugas dengan latar belakang rekam medis, jadi untuk petugas yang melakukan penyimpanan dokumen rekam medis rawat inap adalah petugas yang berjaga di IGD” (informan 2)</p> <p>“Tidak ada petugas khusus <i>filing</i> karena Puskesmas Mantup tidak memiliki petugas dengan lulusan rekam medis, untuk pelaksanaan penyimpanan dokumen rekam medis sendiri dilakukan oleh petugas di IGD yang berjaga kurang lebih 5 orang” (informan 3)</p> <p>“Penyimpanan dokumen rekam medis dilakukan oleh petugas IGD karena tidak adanya petugas khusus <i>filing</i> rekam medis rawat inap” (informan 4)</p> <p>“Petugas khusus <i>filing</i> rekam medis belum ada, hanya ada petugas IGD yang melakukan penyimpanan berdasarkan jam jaga” (informan 5)</p>

2	Apa latar belakang pendidikan anda?	<p>“S2 Kebidanan” (informan 1)</p> <p>“S1 Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners” (informan 2)</p> <p>“S1 Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners” (informan 3)</p> <p>“S1 Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners” (informan 4)</p> <p>“S1 Keperawatan dan Pendidikan Profesi Ners” (informan 5)</p>
3	Sudah berapa lama anda bekerja disini?	<p>“26 tahun” (informan 1)</p> <p>“16 tahun” (informan 2)</p> <p>“9 tahun” (informan 3)</p> <p>“4 tahun” (informan 4)</p> <p>“8, 5 tahun” (informan 5)</p>
4	Menurut anda apakah jumlah SDM petugas filing rekam medis rawat inap sudah mencukupi?	<p>“Menurut saya belum karena Puskesmas Mantup sendiri tidak memiliki petugas dengan lulusan rekam medis, jadi untuk pelaksanaan penyimpanan dokumen rekam medis tidak dilakukan oleh petugas khusus <i>filing</i>” (informan 1)</p> <p>“Menurut saya belum mencukupi, bahkan untuk petugas khusus <i>filing</i> sendiri tidak ada, namun untuk petugas dari IGD yang melakukan penyimpanan sudah mencukupi” (informan 2)</p> <p>“Menurut saya belum mencukupi karena memang tidak memiliki petugas <i>filing</i> yang berlatar belakang rekam medis” (informan 3)</p> <p>“Menurut saya belum mencukupi untuk petugas penyimpanan dokumen rekam medis rawat inap hanyalah petugas IGD” (informan 4)</p>



		<p>“Menurut saya belum mencukupi karena tidak memiliki petugas dengan lulusan rekam medis, tidak memiliki petugas khusus <i>filing</i>” (informan 5)</p>
5	<p>Menurut anda apakah latar belakang pendidikan dan pengalaman kerja mempengaruhi pelaksanaan penyimpanan dokumen rekam medis?</p>	<p>“Ya sangat mempengaruhi, untuk latar belakang pendidikan berpengaruh pada pemahaman mengenai penyimpanan rekam medis yang baik dan maksimal” (informan 1)</p> <p>“Sangat mempengaruhi untuk pemahaman dan pelaksanaan penyimpanan rekam medis agar dapat terlaksana sesuai dengan teori” (informan 2)</p> <p>“Ya tentu mempengaruhi karena pelaksanaan penyimpanan dokumen rekam medis tentu saja didasari oleh ilmu rekam medis yang diperoleh dari latar belakang pendidikan” (informan 3)</p> <p>“Ya sangat mempengaruhi karena latar belakang pendidikan rekam medis berpengaruh dengan pemahaman mengenai teori pelaksanaan penyimpanan rekam medis dan lama bekerja mempengaruhi pengalaman yang didapatkan” (informan 4)</p> <p>“Ya mempengaruhi untuk pelaksanaan penyimpanan rekam medis agar sesuai dengan teori dan dapat berjalan dengan maksimal dan tentunya menunjang mutu juga” (informan 5)</p>

Lampiran 1.8 Instrumen wawancara unsur metode penelitian “Faktor-Faktor Penyebab Kurang Maksimalnya Sistem Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Puskesmas Mantup Lamongan”

No	Pertanyaan	Jawaban
----	------------	---------

1	<p>Bagaimanakah alur penyimpanan dokumen rekam medis rawat inap disini?</p>	<p>“Alur penyimpanan dimulai dari pengembalian rekam medis sesuai dengan buku pengembalian dan memberi tanda pada buku register. Kemudian memeriksa dokumen rekam medis yang belum kembali dan dilakukan analisis kelengkapan. Lalu rekam medis disimpan kembali sesuai nomor urut” (informan 1)</p> <p>“Alur penyimpanan dokumen rekam medis rawat inap sesuai dengan SOP yaitu dokumen rekam medis kembali ditulis pada buku pengembalian dan memberi tanda pada buku register. Lalu menelusuri dokumen rekam medis yang belum kembali dan menganalisis kelengkapan, kemudian mengembalikan dokumen rekam medis ke dalam rak filing” (informan 2)</p> <p>“Diawali dari pengambilan kembali dokumen rekam medis yang keluar pada hari itu. Kemudian ditulis pada buku ekspedisi dan buku register. Lalu mengecek kelengkapan dokumen rekam medis yang belum kembali dan analisis kelengkapan, jika sudah lengkap akan dikembalikan ke dalam rak penyimpanan, jika belum akan dikembalikan kepada dokter penanggung jawab” (informan 3)</p> <p>“Alurnya sesuai dengan SOP yang ditetapkan yaitu petugas menulis pada buku ekspedisi dan buku register dokumen yang telah kembali. Kemudian melakukan analisis kelengkapan terhadap dokumen tersebut” (informan 4)</p> <p>“Sesuai dengan SOP dokumen rekam medis kembali ditulis ke dalam buku</p>
---	---	---

		ekspedisi dan ditandai di buku register. Lalu, dilihat kembali dokumen yang belum kembali akan dicari, untuk dokumen yang sudah kembali akan dilakukan analisis kelengkapan” (informan 5)
2	Bagaimanakah sistem penjajaran dokumen rekam medis rawat inap disini?	<p>“Sesuai dengan kebijakan dan SOP yang berlaku, puskesmas Mantup menggunakan sistem penjajaran angka langsung dan sudah diterapkan dengan baik” (informan 1)</p> <p>“Menggunakan sistem angka langsung karena dapat mempersingkat waktu dan memudahkan petugas dalam pengambilan dokumen rekam medis” (informan 2)</p> <p>“Sistem penjajaran menggunakan sistem penjajaran angka langsung” (informan 3)</p> <p>“Menggunakan sistem penjajaran angka langsung sesuai dengan kebijakan yang ditetapkan agar mudah mengurutkan nomor rekam medis” (informan 4)</p> <p>“Sistem penjajaran angka langsung dan sudah dilakukan sejak dahulu karena dapat mempersingkat waktu sesuai dengan SOP” (informan 5)</p>
3	Kendala apa saja yang anda temui dalam pelaksanaan penyimpanan dokumen rekam medis rawat inap?	<p>“Menurut saya kendalanya di pengambilan kembali dokumen rekam medis saat dibutuhkan, karena ada beberapa dokumen yang diluar rak” (informan 1)</p> <p>“Kalau dari saya kesulitan dalam pengambilan kembali karena tempat penyimpanan yang kurang, jadi untuk dokumen inaktif hanya diletakkan di</p>

		<p>kardus sesuai bulan dan dipindahkan di gudang” (informan 2)</p> <p>“Kendalanya kesusahan dalam mencari nomor rekam medis karena masih tidak urut” (informan 3)</p> <p>“Kendalanya adalah perbedaan pemahaman setiap petugas karena tidak adanya petugas dengan lulusan rekam medis” (informan 4)</p> <p>“Kalau menurut saya kesulitan dalam pencarian rekam medis karena masih ada nomor rekam medis yang tidak urut” (informan 5)</p>
4	Adakah SOP mengenai pelaksanaan sistem penyimpanan dokumen rekam medis, jika ada apakah sudah terpenuhi?	<p>“Ada dan sudah terpenuhi” (informan 1)</p> <p>“Ada sudah terpenuhi” (informan 2)</p> <p>“Ada sudah dapat terpenuhi” (informan 3)</p> <p>“Ada dan sudah terpenuhi” (informan 4)</p> <p>“Ada dan sudah terpenuhi” (informan 5)</p>
5	Bagaimanakah penerapan SOP dalam pelaksanaan penyimpanan dokumen rekam medis rawat inap?	<p>“SOP diterapkan dengan baik untuk pelaksanaan penyimpanan dokumen rekam medis rawat inap di Puskesmas Mantup” (informan 1)</p> <p>“Ada beberapa kebijakan dalam SOP yang belum terpenuhi karena ada beberapa faktor penghambat seperti kekurangan rak penyimpanan” (informan 2)</p> <p>“Ada beberapa yang belum diterapkan seperti masih adanya dokumen rekam medis yang disimpan diluar rak” (informan 3)</p>

		<p>“Ada kendala seperti dokumen rekam medis yang tidak urut nomornya dan petugas kesulitan untuk mencari” (informan 4)</p> <p>“Ada beberapa yang belum diterapkan yaitu mengenai dokumen rekam medis yang tidak urut dan masih ada yang disimpan diluar rak penyimpanan” (informan 5)</p>
6	Apakah telah dilakukan monitoring dan evaluasi SOP oleh kepala puskesmas?	<p>“Pernah dilakukan tapi tidak rutin” (informan 1)</p> <p>“Dilakukan tapi tidak secara berkala” (informan 2)</p> <p>“Belum dilakukan secara berkala” (informan 3)</p> <p>“Tidak dilakukan secara rutin” (informan 4)</p> <p>“Belum dilakukan secara rutin” (informan 5)</p>
7	Sejauh mana SOP membantu dalam memudahkan pelaksanaan penyimpanan dokumen rekam medis?	<p>“Membantu dalam melaksanakan penyesuaian pelaksanaan penyimpanan dokumen rekam medis rawat inap” (informan 1)</p> <p>“Membantu dan memudahkan petugas agar tertib petugas dalam pelaksanaan penyimpanan dokumen rekam medis” (informan 2)</p> <p>“Sangat membantu dalam pelaksanaan penyimpanan dokumen rekam medis rawat inap meskipun masih ada beberapa kendala” (informan 3)</p> <p>“Cukup membantu dan memudahkan untuk pelaksanaan penyimpanan meskipun masih ada beberapa kendala dalam pelaksanaannya” (informan 4)</p> <p>“Ya membantu petugas sebagai acuan dalam pelaksanaan penyimpanan</p>

	dokumen rekam medis rawat inap” (informan 5)
--	---

Lampiran 1.9 Instrumen wawancara unsur machine penelitian “Faktor-Faktor Penyebab Kurang Maksimalnya Sistem Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Puskesmas Mantup Lamongan”

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Bagaimanakah penggunaan sarana dan prasarana dalam pelaksanaan penyimpanan dokumen rekam medis rawat inap?	<p>“Menurut saya penggunaan sarana prasarana dalam penyimpanan rekam medis ini lebih ke komputer karena terdapat aplikasi e-SIKLA dan Pcare yang mendukung pelaksanaan penyimpanan rekam medis” (informan 1)</p> <p>“Untuk menggunakan sarana prasarana ada komputer dan rak penyimpanan, selebihnya seperti tangga bantu dan <i>roll o pack</i> belum ada” (informan 2)</p> <p>“Untuk penggunaan sarana prasarana masih kurang seperti rak penyimpanan hanya ada satu dan itu hanya cukup untuk rekam medis satu tahun terakhir” (informan 3)</p> <p>“Penggunaan rak penyimpanan masih kurang namun untuk komputer dalam menunjang penyimpanan rekam medis sudah mencukupi” (informan 4)</p> <p>“Penggunaan sarana prasarana dalam pelaksanaan penyimpanan dokumen rekam medis rawat inap di Puskesmas Mantup ini tergolong masih kurang mencukupi” (informan 5)</p>
2	Kendala apa yang ditemui dalam penggunaan sarana dan prasarana tersebut?	<p>“Kendala dalam penggunaan komputer untuk aplikasi e-SIKLA dan Pcare tidak ada, mungkin biasanya kendala dari sistemnya” (informan 1)</p>

	<p>“Kendalanya kesulitan dalam menyusun rekam medis dengan rak penyimpanan yang hanya satu” (informan 2)</p> <p>“Kendalanya kekurangan rak penyimpanan, untuk selebihnya tidak ada kendala” (informan 3)</p> <p>“Untuk penggunaan komputer tidak ada kendala, namun untuk rak penyimpanan kendalanya masih kurang” (informan 4)</p> <p>“Kendalanya masih kekurangan rak penyimpanan dokumen rekam medis rawat inap” (informan 5)</p>
--	--

Lampiran 1.10 Instrumen wawancara unsur material penelitian “Faktor-Faktor Penyebab Kurang Maksimalnya Sistem Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Puskesmas Mantup Lamongan”

No	Pertanyaan	Jawaban
1	Apakah terdapat penggunaan kode warna dalam map rekam medis rawat inap?	<p>“Terdapat 3 kode warna dalam map yang disesuaikan dengan jenis pasien. Map berwarna kuning untuk pasien BPJS, map berwarna biru untuk pasien umum, sedangkan map berwarna pink untuk pasien gratis” (Informan 1)</p> <p>“Terdapat 3 warna dalam map yaitu warna biru untuk pasien umum, warna kuning untuk pasien BPJS, map warna pink untuk pasien gratis” (Informan 2)</p> <p>“Ada 3 kode warna map yang terdiri dari kuning untuk pasien BPJS, biru untuk pasien umum, dan map berwarna pink untuk pasien gratis” (Informan 3)</p> <p>“Iya terdapat kode warna untuk map rekam medis yaitu warna kuning untuk pasien BPJS, warna biru untuk pasien</p>

		<p>umum dan warna pink untuk pasien gratis” (Informan 4)</p> <p>“Ada kode warna terdiri dari 3 warna yaitu map warna kuning untuk pasien BPJS, map warna biru untuk pasien umum, sedangkan warna pink untuk pasien gratis” (Informan 5)</p>
2	Apakah desain map rekam medis mempengaruhi pelaksanaan penyimpanan?	<p>“Mempengaruhi seperti adanya lidah pada map untuk penulisan nomor rekam medis, namun disini belum ada” (informan 1)</p> <p>“Mempengaruhi untuk memudahkan pengambilan kembali dokumen rekam medis” (informan 2)</p> <p>“Untuk penyimpanan sendiri tidak begitu mempengaruhi, asalkan disimpan dan diurutkan sesuai nomor rekam medisnya” (informan 3)</p> <p>“Tidak begitu mempengaruhi karena jika rekam medis disimpan dan diurutkan dengan baik dan benar maka akan tetap maksimal” (informan 4)</p> <p>“Mempengaruhi jika ada lidah map untuk penulisan nomor rekam medis mempercepat petugas dalam pencarian” (informan 5)</p>

Lampiran 1.11 Lembar Checklist Observasi Peneliti “Faktor-Faktor Penyebab Kurang Maksimalnya Sistem Penyimpanan Dokumen Rekam Medis Rawat Inap di Puskesmas Mantup Lamongan”

No	Indikator	Bahan	Ada	Tidak ada
	Material	Buku pengembalian rekam medis	✓	
		Tracer		✓
		Map dokumen rekam medis	✓	



Machine	Rak penyimpanan	✓
	<i>Roll o pack</i>	✓
	Tangga bantu	✓
	Trolli distribusi	✓

